

(Tafsir Surat Al-Ashr (Bag 2

<"xml encoding="UTF-8?">

Demi Masa, sungguh manusia berada dalam kerugian. Pada bagian pertama, kita telah membahas tafsiran 2 ayat pertama dari Surat AL-Ashr. Tidak tanggung-tanggung, Allah ingin mengabarkan bahwa manusia berada dalam kerugian hingga Dia bersumpah dan menggunakan 5 penekanan dalam ayat ini

Ya, hidup manusia memang diliputi oleh bermacam kerugian. Tapi, apakah semua manusia akan rugi? Allah melanjutkan firman-Nya

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ - ٣

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk” (kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.” (Al-Ashr 3

Manusia berada dalam kerugian kecuali mereka yang memiliki 4 syarat. Beriman, beramal shaleh, saling menasehatkan kebenaran dan saling menasehatkan kesabara

(الَّذِينَ آمَنُوا) **Orang-orang yang beriman**

Syarat pertama untuk terbebas dari kerugian adalah Iman. Kenapa Iman menjadi syarat pertama? Karena iman adalah pondasi kehidupan manusia. Apabila iman kita telah kokoh, maka ia akan mendorong kita untuk berbuat baik. Iman bagaikan cahaya yang terang. Ketika ia tertanam dalam hati, ia akan menerangi seluruh anggota badan. Lisan akan berkata baik, mata akan memancarkan cahaya dan seluruh anggota tubuh kita akan menjauhkan kita dari .kerugian

Iman yang kuat bagai lampu yang amat terang di sebuah kamar. Selain menerangi kamar, cahaya lampu akan keluar menerobos jendela dan lubang-lubang kamar itu. Begitulah cahaya iman pada hati manusia yang akan memancar melalui perbuatan baiknya. Perbuatan manusia tidak akan berarti tanpa keyakinan yang benar, karena perbuatan dihitung sesuai kadar .keimanannya

إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ - ١٠-

Kepada-Nyalah akan naik perkataan-perkataan yang baik, dan amal kebajikan Dia akan”

(Mengangkatnya.” (Fathir 10

Yang dimaksud perkataan baik dalam ayat ini adalah keimanan yang akan naik kepada Allah .sementara amal shaleh yang akan mengangkatnya

(وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ) Dan mengerjakan kebajikan

Syarat kedua adalah berbuat kebaikan. Sebenarnya, berbuat kebaikan telah menjadi satu paket dengan keimanan. Namun Allah sebutkan kembali karena iman adalah cahaya dan perbuatan .baik yang akan memancarkannya

Perbuatan baik bukan hanya berupa ritual seperti solat dan puasa. Perbuatan sekecil apapun yang didasari karena Allah, berada di jalan-Nya dan diridhoi oleh-Nya maka perbuatan itu .termasuk Amal Shaleh

Perbuatan kecil seperti memindahkan batu ditengah jalan agar tidak ada yang celaka sampai perbuatan besar seperti menegakkan keadilan di bumi ini adalah amal shaleh yang memiliki pahala di sisi Allah. Sungguh sempit pemikiran seorang muslim yang berkata bahwa Islam .hanyalah urusan ibadah ritual saja

الصَّالِحَاتِ

?Allah menggunakan kata As-Solihah dengan bentuk jama'. Mengapa

Karena Allah tidak ingin melihat hambanya sesekali melakukan perbuatan baik lalu jarang melakukannya lagi. Allah menggunakan kata Jama' agar jangan ada lagi yang sesekali beramal kemudian merasa sudah selamat dari kerugian. Orang yang selamat dari kerugian adalah ia .yang selalu beramal shaleh tanpa merasa cukup

Iman dan amal shaleh saja tidak cukup untuk melepaskan diri dari kerugian. Kita hidup bermasyarakat. Tidak layak bagi seorang muslim untuk menyelamatkan diri sendirian tanpa ingin mengajak yang lain. Karena itu, untuk mewujudkan Iman dan Amal Shaleh di masyarakat, .kita perlu untuk menyebarkan dan memahamkan kepada mereka

(وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ) Saling menasihati untuk kebenaran

Oleh karenanya, setelah Allah menyebutkan iman dan amal shaleh, Dia melanjutkan firman-

Nya untuk saling mewasiatkan kebenaran. Makna Tawasau Bil Haq tidak hanya memberi .nasihat dari satu arah

Kita dituntut untuk menyebarkan kebenaran dan disaat yang sama harus menerima nasihat dari orang lain. Kita hendak menegur saudara yang salah dan harus siap ditegur jika berbuat .salah. Tiada wasiat yang lebih indah dari ajakan untuk hidup dalam kebenaran

Kata kebenaran (Al-Haq) disini bersifat mutlak. Segala sesuatu yang datang dari Allah dan .semua yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah Al-Haq

وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَ -١٠٥-

Dan Kami Turunkan (al-Quran) itu dengan sebenarnya dan (al-Quran) itu turun dengan“
((membawa) kebenaran.” (Al-Isra' 105

Saling mewasiatkan kebenaran bisa berupa amar ma'ruf nahi munkar, mengajari orang yang tidak tau atau menyadarkan orang yang lalai. Sekali lagi, kita tidak layak untuk egois dan .”berkata “yang penting saya selamat

Untuk selamat dari kerugian, kita juga harus bersama-sama menyelamatkan diri dan berusaha menyelamatkan masyarakat dengan Iman dan Amal shaleh. Imam Ali bin Abi tholib pernah ,berkata

*Kebenaran itu berat tapi akibatnya indah. Dan kebatilan itu ringan tapi akibatnya adalah“
”.kesengsaraan*

Menyampaikan kebenaran bukan hal yang mudah. Mengajak kepada kebenaran juga bukan hal yang ringan. Lihatlah para nabi, mereka dengan tulus mengajak pada kebenaran namun .dituduh orang gila ataupun penyihir. Ada yang dicaci, dilempari bahkan dibunuh

(وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ) Saling menasihati untuk kesabaran

Karena itu, syarat terakhir dalam ayat ini adalah saling menasehatkan tentang kesabaran. Karena hidup penuh dengan kesulitan dan rintangan, seorang tidak akan mampu melewatinya ,tanpa senjata kesabaran. Ingatkah kita ketika Luqman Al-Hakim berpesan kepada anaknya

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ -١٧-

Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan“ cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu.”

((Luqman 10

Setelah pesan untuk beribadah dan ber-amar ma’ruf, Luqman mengakhirinya dengan pesan penting “Dan Bersabarlah!” Allah bersumpah bahwa manusia berada dalam kerugian kecuali yang memiliki 4 hal. Iman, Amal shaleh, saling menasehatkan kebenaran dan saling .mewasiatkan kesabaran. Selain yang memilikinya pasti akan rugi

Ketika kita berziarah ke makam, sebenarnya jenazah yang ada didalam kuburan itu ingin berpesan kepada kita. Mereka ingin berkata “Manfaatkanlah waktumu, sungguh solat dua”.rokaat lebih berharga dari semua yang kau miliki jika telah berpindah ke alam ini

Orang-Orang yang Merugi di dalam AL-Qur’an

.Ada beberapa tipe manusia yang mengalami kerugian yang besar menurut Al-Qur’an

Orang yang Berkiblat pada Setan.1

وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُّبِينًا -١١٩-

Barangsiapa menjadikan setan sebagai pelindung selain Allah, maka sungguh, dia menderita“ (kerugian yang nyata.” (An-Nisa’ 119

.Orang yang beribadah tapi disertai kelemahan dan keraguan .2

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَى حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ خَيْرٌ اطْمَأَنَّ بِهِ وَإِنْ أَصَابَتْهُ فِتْنَةٌ انْقَلَبَ عَلَى وَجْهِهِ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ ذَلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ -١١-

Dan di antara manusia ada yang menyembah Allah hanya di tepi; maka jika dia memperoleh“ kebajikan, dia merasa puas, dan jika dia ditimpa suatu cobaan, dia berbalik ke belakang.Dia (rugi di dunia dan di akhirat. Itulah kerugian yang nyata.” (Al-hajj 11

.Orang yang memutus silaturahmi .3

الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَٰئِكَ هُمُ

yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah setelah (perjanjian) itu diteguhkan, dan)" memutuskan apa yang Diperintahkan Allah untuk disambungkan dan berbuat kerusakan di (bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi." (Al-Baqarah 27

.4 .Orang yang telah dikuasai setan

اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَأَنسَاهُمْ ذِكْرَ اللَّهِ أُولَئِكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ الشَّيْطَانِ هُمُ الْخَاسِرُونَ -١٩-
Setan telah menguasai mereka, lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah"
".golongan setan. Ketahuilah, bahwa golongan setan itulah golongan yang rugi
(Al-Mujadalah 19)

.5 .Orang yang merasa aman dari ancaman Allah swt

أَفَأَمِنُوا مَكْرَ اللَّهِ فَلَا يُأْمَنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَاسِرُونَ -٩٩-
Atau apakah mereka merasa aman dari siksaan Allah? Tidak ada yang merasa aman dari"
(siksaan Allah selain orang-orang yang rugi." (Al-A'raf 99

.6 .Orang yang Menghabiskan umurnya hanya untuk anak dan hartanya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ -٩-
Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah harta bendamu dan anak-anakmu melalaikan"
kamu dari mengingat Allah. Dan barangsiapa berbuat demikian, maka mereka itulah orang-
(orang yang rugi." (Al-Munafiqun 9

.7 .Orang yang Mengikuti seruan kebatilan

وَالَّذِينَ آمَنُوا بِالْبَاطِلِ وَكَفَرُوا بِاللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ -٥٢-
Dan orang yang percaya kepada yang batil dan ingkar kepada Allah, mereka itulah orang-"
(orang yang rugi." (Al-Ankabut 52

.8 .Orang yang ringan timbangan kebajikannya di akhirat

وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَظْلِمُونَ -٩-

Dan barangsiapa ringan timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang yang telah”
(merugikan dirinya sendiri, karena mereka mengingkari ayat-ayat Kami.” (Al-A’raf 9

Orang yang tidak mendapat ampunan dan rahmat Allah .9

قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ -٢٣-

Keduanya berkata, “Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang
(yang rugi.” (Al-A’raf 23

.Orang yang Merasa telah berbuat baik tapi malah menjauhkannya dari Allah .10

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا -١٠٣- الَّذِينَ صَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا -
-١٠٤-

Katakanlah (Muhammad), “Apakah perlu Kami Beritahukan kepadamu tentang orang yang paling rugi perbuatannya?” (Yaitu) orang yang sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia,
(sedangkan mereka mengira telah berbuat sebaik-baiknya.” (Al-kahf 103-104

.Orang yang dirinya rugi beserta keluarganya .11

فَاعْبُدُوا مَا شِئْتُمْ مِّنْ دُونِهِ قُلْ إِنَّ الْخَاسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَأَهْلِيَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَلَا ذَلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ
الْمُبِينُ -١٥-

Maka sembahlah selain Dia sesukamu! (wahai orang-orang musyrik). Katakanlah,“
“Sesungguhnya orang-orang yang rugi, ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarganya pada hari Kiamat.” Ingatlah! Yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.”
((Az-Zumar 15

Allah swt telah memberikan kita modal waktu untuk kita bertransaksi, gunakan waktu kita
.sebaik-baiknya dan raihlah 4 bekal diatas agar kita tidak termasuk orang yang merugi

Semoga Allah meridhoi kita dan selalu memberi rahmat serta ampunan-Nya. Agar kelak kita
,tidak menjadi orang yang menjerit

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ ۚ-٩٩- لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ -١٠٠-

Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata, “Ya Tuhan-ku, kembalikanlah aku (ke dunia), agar aku (dapat berbuat kebajikan yang telah aku tinggalkan.” (Al-Mu’minun 99-100